



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2134-2148

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Kinerja Keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur

Tbk tahun 2020 – 2024

Fahrurijal¹, Intan Hajaroh Nuraini², Muhammad Rifqi Fadillah³, Siti Nahdya Hazari⁴

Program studi Manajemen, Universitas Pamulang
intn3120@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025 Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Pasar, kinerja Keuangan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024 dengan fokus pada empat indikator utama: rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan rasio pasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada rasio profitabilitas, seperti ROA dan ROE, yang mencerminkan efisiensi operasional perusahaan. Di sisi solvabilitas, terjadi penurunan rasio DER dan DAR, menandakan pengelolaan utang yang lebih sehat. Dari aspek likuiditas, Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Sementara itu, dari sisi rasio pasar, peningkatan EPS dan penurunan PER serta PBV menandakan valuasi saham yang semakin wajar. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang stabil, efisien, dan memiliki prospek pertumbuhan yang positif.
Keywords: Profitability Ratio, Solvency Ratio,	ABSTRACT <i>This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the period 2020-2024 with a focus on four main indicators: profitability ratio, solvency liquidity, and market</i>

**Liquidity, Market Ratio
Financial Performance.**

ratio. The method used is a descriptive quantitative approach based on secondary data from the company's annual financial statements. The results of the analysis show a significant increase in profitability ratios, such as ROA and ROE, which reflect the company's operational efficiency. On the solvency side, there was a decrease in the DER and DAR ratios, indicating healthier debt management. From the liquidity aspect the Current Ratio and Quick Ratio indicate that the company is able to meet short-term obligations well. Meanwhile, from the market ratio side, the increase in EPS and the decrease in PER and PBV indicate an increasingly reasonable stock valuation. Overall, the company shows stable, efficient financial performance and has positive growth prospects.

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan memegang peranan penting dalam mengevaluasi kesehatan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Rasio keuangan menjadi alat utama dalam menganalisis kinerja tersebut, khususnya rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, yang masing-masing mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka panjang, dan menjaga kestabilan keuangan jangka pendek.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Rasio ini mencakup indikator seperti Return on Assets (ROA), yang mengukur laba terhadap total aset; Return on Equity (ROE), yang menunjukkan pengembalian terhadap modal sendiri; Net Profit Margin (NPM), yang menggambarkan proporsi laba bersih terhadap penjualan; serta Gross Profit Margin (GPM) yang menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan. Rasio-rasio ini mencerminkan efektivitas operasional dan strategi bisnis perusahaan.

Sementara itu, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menilai risiko kebangkrutan. Dua indikator utama adalah Debt to Asset Ratio (DAR), yang mengukur proporsi aset yang dibiayai dengan utang, dan Debt to Equity Ratio (DER), yang membandingkan total utang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio solvabilitas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan ketergantungan yang besar terhadap

pembiayaan eksternal, sedangkan rasio yang menurun dapat mencerminkan perbaikan dalam struktur modal.

Tak kalah pentingnya, rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Indikator umum seperti Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan seberapa cepat aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutup kewajiban lancar. Tingkat likuiditas yang sehat mencerminkan pengelolaan kas dan modal kerja yang efektif, yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan operasional harian perusahaan.

Di sisi lain, analisis pasar memberikan konteks terhadap interpretasi rasio keuangan. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman Indonesia, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk beroperasi dalam industri yang sangat kompetitif dan sensitif terhadap perubahan tren konsumen, fluktuasi harga bahan baku, serta dinamika ekonomi makro seperti inflasi dan nilai tukar. Kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan ini menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan.

Penelitian mengenai rasio-rasio ini telah banyak dilakukan di berbagai sektor, namun kajian yang secara terpadu menganalisis profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, serta mengaitkannya dengan dinamika pasar, masih terbatas, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Dengan menggunakan studi kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan serta memahami implikasi dari perubahan rasio-rasio tersebut terhadap daya saing dan strategi perusahaan ke depan.

KAJIAN LITERATUR

Dalam kajian keuangan perusahaan, teori utama yang menjadi dasar konseptual (*gran theory*) adalah Teori Keagenan (Agency Theory) oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Dalam konteks ini, rasio profitabilitas dan solvabilitas berperan penting dalam mengurangi konflik tersebut, karena kinerja keuangan yang baik menjadi indikator bahwa manajer bertindak sesuai kepentingan perusahaan. Peningkatan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE), misalnya menunjukkan bahwa aset dan modal digunakan secara efisien untuk meningkatkan laba, sehingga memperkuat kepercayaan pemilik terhadap agen.

Pada tingkat teori menengah (Middle-range theory), struktur modal menjadi fokus utama dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan solvabilitas. Trade-Off Theory mengemukakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (seperti penghematan pajak) dengan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menjadi alat evaluasi struktur modal optimal perusahaan (Myers, 1984). Di sisi lain, Pecking Order Theory oleh Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih pendanaan dari laba ditahan terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi seperti Indofood lebih memilih membiayai ekspansinya dengan dana internal, sehingga DER mengalami penurunan signifikan dari tahun ke tahun.

Secara terapan (Applied Theory), analisis rasio keuangan menjadi pendekatan yang luas digunakan dalam mengukur efisiensi, profitabilitas, dan risiko keuangan suatu perusahaan. ROA dan ROE digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba, sementara Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan seberapa besar laba bersih dan laba kotor yang diperoleh dari pendapatan. Menurut Kasmir (2019), rasio yang tinggi menandakan efisiensi manajemen dalam mengelola operasional dan strategi harga. Rasio solvabilitas seperti DER dan DAR mencerminkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, dimana rasio yang terlalu tinggi menunjukkan ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal dan meningkatkan risiko kebangkrutan.

Penelitian empiris juga menunjukkan adanya hubungan negatif antara rasio solvabilitas dan profitabilitas. Zulfikar dan Widiyanti (2021) menemukan bahwa perusahaan dengan DER tinggi cenderung memiliki profitabilitas rendah karena beban bunga yang tinggi menekan laba bersih. Sebaliknya, penurunan DER secara konsisten diikuti oleh peningkatan ROE dan ROA, seperti terlihat pada tren keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2022. Dalam industri makanan dan minuman yang kompetitif, faktor eksternal juga menjadi penentu utama, berdasarkan analisis Five Forces oleh Porter (1985), tekanan dari pesaing, pemasok, dan perubahan preferensi konsumen dapat memengaruhi strategi operasional dan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, integrasi antara rasio keuangan dan analisis pasar diperlukan untuk memahami secara komprehensif kondisi keuangan dan daya saing perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020

hingga 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas, yang mencakup variabel-variabel seperti laba bersih, total aset, total ekuitas, pendapatan, laba bruto, total utang, serta aset dan kewajiban lancar.

Variabel penelitian dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu rasio profitabilitas yang mencakup Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM); rasio solvabilitas yang meliputi Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER); serta rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Quick Ratio (jika data tersedia). Data keuangan tersebut kemudian diolah menggunakan rumus-rumus standar rasio keuangan, dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel untuk mempermudah pengolahan dan visualisasi hasil.

Analisis data dilakukan secara deskriptif guna menggambarkan tren dan pola perubahan rasio keuangan selama lima tahun penelitian. Selain itu, analisis komparatif antar tahun digunakan untuk melihat dinamika kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Untuk memperdalam pemahaman, analisis korelasi sederhana juga dapat diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan antar rasio, terutama antara rasio profitabilitas dan solvabilitas, sehingga implikasi perubahan struktur modal terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat dipahami dengan baik.

Karena data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan resmi perusahaan yang telah diaudit, maka data tersebut dianggap valid dan reliabel untuk keperluan penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada analisis rasio keuangan yang tersedia dalam laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020 hingga 2024, dengan analisis faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan pasar dilakukan secara kualitatif sebagai pelengkap untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren keuangan yang sangat positif. Peningkatan konsisten pada rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net

Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) mencerminkan efektivitas manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kenaikan ROA yang menunjukkan pemanfaatan aset secara optimal, bersama dengan ROE yang stabil di atas 20%, menggambarkan bahwa perusahaan berhasil memberikan pengembalian yang baik bagi para pemegang saham. Selanjutnya, NPM dan GPM yang terus meningkat menegaskan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional dan biaya pokok penjualan dengan efektif, yang berkontribusi pada peningkatan margin laba bersih dan laba kotor.

Di sisi solvabilitas, penurunan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menandakan perbaikan struktur modal dan pengelolaan risiko keuangan. Meskipun DAR masih berada di atas ambang sehat, namun tren penurunan ini mengindikasikan pengurangan ketergantungan terhadap utang dan peningkatan kontribusi modal sendiri dalam pembiayaan aset. Penurunan DER secara signifikan dari angka yang sangat tinggi di awal periode menuju nilai yang lebih sehat mencerminkan peningkatan stabilitas finansial dan penurunan risiko kebangkrutan perusahaan, yang tentunya meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor.

Rasio likuiditas juga menunjukkan kondisi keuangan yang kuat dan sehat selama periode ini. Current Ratio yang selalu berada di atas 1,2 dan Quick Ratio yang meningkat secara bertahap hingga melewati nilai 1,0 menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa kesulitan. Likuiditas yang memadai ini sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional dan mengurangi risiko kegagalan pembayaran, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar dan kebutuhan kas mendesak.

Rasio pasar PT Indofood juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Earning per Share (EPS) mengalami peningkatan signifikan, mencerminkan peningkatan laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Penurunan Price Earning Ratio (PER) selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa saham perusahaan menjadi relatif lebih murah dibandingkan dengan laba yang dihasilkan, yang dapat menarik minat investor baru dan meningkatkan likuiditas saham di pasar modal. Selain itu, penurunan Price to Book Value (PBV) menunjukkan valuasi saham yang mulai mendekati nilai wajarnya, mencerminkan bahwa harga saham tidak lagi overvalued dan menciptakan potensi keuntungan yang lebih realistis bagi investor.

Secara keseluruhan, perpaduan antara peningkatan profitabilitas, pengelolaan solvabilitas yang lebih konservatif, likuiditas yang kuat, serta persepsi positif pasar terhadap

saham perusahaan menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis dan manajemen keuangan perusahaan yang mampu mengantisipasi tantangan ekonomi, memanfaatkan peluang pasar, dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. Dengan fondasi keuangan yang kuat ini, Indofood berada pada posisi yang baik untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tabel I. Return on assets (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	4.911.046	62.728.148	0,078	7,83
2021	6.965.078	81.811.425	0,085	8,51
2022	8.206.065	95.224.418	0,086	8,62
2023	10.762.024	116.854.519	0,092	9,21
2024	12.999.951	136.453.014	0,095	9,53

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, peningkatan ROA dari 7,83% menjadi 9,53% selama lima tahun menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan aset yang efektif. Berdasarkan standar industri, ROA di atas 8% dianggap sehat, sehingga peningkatan ini menunjukkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berhasil mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk meningkatkan profitabilitas, yang merupakan sinyal positif bagi investor dan kreditor.

Tabel II. Return on Equity (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	4.911.046	23.921.439	0,205	20,53
2021	6.965.078	32.785.119	0,212	21,24
2022	8.206.065	40.939.105	0,200	20,04
2023	10.762.024	50.624.531	0,213	21,26
2024	12.999.951	59.695.675	0,218	21,78

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, nilai ROE di atas 20% secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang tinggi dan efisien dalam menggunakan modal sendiri. Kondisi ini menarik bagi investor karena menunjukkan prospek pengembalian yang menguntungkan dan stabilitas keuntungan jangka panjang.

Tabel III. Net Profit Margin (NPM) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	4.911.046	46.825.091	0,105	10,49
2021	6.965.078	56.495.475	0,123	12,33
2022	8.206.065	67.944.175	0,121	12,08
2023	10.762.024	84.645.932	0,127	12,71
2024	12.999.951	99.395.965	0,131	13,08

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, NPM mengalami peningkatan dari 10,49% ke 13,08% memperlihatkan manajemen berhasil menekan biaya serta memaksimalkan pendapatan bersih. Dengan nilai di atas standar industri (8%), perusahaan menunjukkan profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan.

Tabel IV. Gross Profit Margin(GPM) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bruto	Pendapatan	GPM	%
2020	6.479.869	46.825.091	0,138	13,84
2021	8.844.021	56.495.475	0,157	15,65
2022	10.522.389	67.944.175	0,155	15,49
2023	13.890.985	84.645.932	0,164	16,41
2024	16.869.463	99.395.965	0,170	16,97

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, nilai GPM Indofood meningkat dari 13,84% di tahun 2020 menjadi 16,97% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi dengan lebih efektif, mempertahankan margin keuntungan yang sehat serta meningkatkan daya saing produk di pasar. Hal ini juga mengindikasikan perbaikan dalam efisiensi operasional dan strategi harga yang tepat, sehingga mendukung profitabilitas jangka panjang perusahaan.

Tabel V. Debt to Asset(DAR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	53.270.272	103.588.325	0,51
2021	75.119.868	118.015.311	0,64
2022	60.824.867	107.306.713	0,57
2023	68.338.194	128.211.758	0,53
2024	74.216.243	140.942.288	0,53

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, nilai DAR Indofood selama periode 2020-2024 berada di kisaran 0,51 hingga 0,64, yang berarti lebih dari separuh aset perusahaan dibiayai oleh utang. Meskipun nilai ini melebihi batas sehat 0,35 menurut standar industri, nilai DAR ini masih berada jauh di bawah ambang risiko tinggi 0,8. Tren penurunan sejak tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan melakukan upaya untuk mengelola utang dengan lebih hati-hati, sehingga risiko keuangan dapat dikendalikan dan stabilitas keuangan terjaga.

Tabel VI. Debt To Equity(DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DAR
2020	53.270.272	5.031.805	10,59
2021	75.119.868	42.895.443	1,75
2022	60.824.867	52.847.054	1,15
2023	68.338.194	59.873.564	1,14
2024	74.216.243	66.726.045	1,11

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, nilai DER yang sangat tinggi di tahun 2020 (10,59) menunjukkan ketergantungan perusahaan yang sangat besar pada utang. Namun, penurunan DER secara signifikan hingga mencapai 1,11 pada tahun 2024 mencerminkan perbaikan besar dalam struktur modal, dengan peningkatan penggunaan modal sendiri untuk membiayai aset. Meskipun nilai DER pada tahun-tahun terakhir masih sedikit di atas batas ideal (≤ 1), tren penurunan ini menandakan pengelolaan risiko keuangan yang lebih baik dan stabilitas keuangan yang lebih kuat.

Tabel VII. Current Ratio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR	%
2020	20.716.223	9.176.164	2,257612549	225,761255
2021	33.997.637	18.896.133	1,799184891	179,918489
2022	31.070.365	10.033.935	3,096528431	309,652843
2023	36.773.465	10.464.225	3,514208171	351,420817
2024	44.667.549	10.924.773	4,088647792	408,864779

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, nilai current ratio yang sehat minimal 1,2. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan nilai current ratio yang terus meningkat dari 1,25 pada tahun 2020 menjadi 1,63 pada tahun 2024, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang kuat dan cukup likuid untuk membayar hutang jangka pendek. Kondisi ini memperkuat posisi keuangan perusahaan dan menurunkan risiko gagal bayar.

Tabel VIII. Quick Ratio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
2020	20.716.223	4.586.940	9.176.164	20716222,5	2.071.622.250
2021	33.997.637	5.857.217	18.896.133	33997636,7	3.399.763.669
2022	31.070.365	7.132.321	10.033.935	31070364,3	3.107.036.429
2023	36.773.465	6.329.482	10.464.225	36773464,4	3.677.346.440
2024	44.667.549	7.059.605	10.924.773	44667548,4	4.466.754.835

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, nilai quick ratio yang sehat adalah minimal 1,0. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan peningkatan nilai quick ratio dari 0,92 pada tahun 2020 menjadi 1,27 pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan likuiditas yang baik dan kesiapan kas serta aset lancar likuid lainnya untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan persediaan.

Tabel IX. Cash Ratio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Aset	CR	%
2020	9.535.418	103.588.325	0,09	9
2021	20.377.977	118.015.311	0,17	17
2022	15.741.068	107.306.713	0,15	15
2023	19.353.416	128.211.758	0,15	15
2024	25.292.640	140.942.288	0,18	18

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, nilai cash ratio yang sehat berada di kisaran 0,2 hingga 0,5. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan peningkatan cash ratio dari 0,48 pada 2020 menjadi 0,68 pada 2024, yang menandakan likuiditas kas yang memadai untuk menutupi kewajiban lancar tanpa harus mengandalkan penjualan aset lancar lain. Peningkatan ini mencerminkan manajemen keuangan yang hati-hati dan kesiapan perusahaan dalam menghadapi kebutuhan likuiditas mendesak.

Tabel X. Earning Per Share PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
2020	4.911.046	11.661.908.000	0,0004
2021	6.965.078	11.661.908.000	0,0006
2022	8.206.065	11.661.908.000	0,0007
2023	10.762.024	11.661.908.000	0,0009
2024	12.999.951	11.661.908.000	0,0011

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, EPS yang meningkat dari 555 menjadi 1464 menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang dialokasikan ke setiap lembar saham, mencerminkan kinerja

keuangan yang positif dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Peningkatan EPS juga meningkatkan daya tarik saham di mata investor.

Tabel XI. Price Earning Ratio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	Deviden yang dibayarkan	Laba Bersih	DPR	%
2020	-2507310	4.911.046	-0,5106	-51,05450041
2021	-2507310	6.965.078	-0,36	-35,99830469
2022	-2507310	8.206.065	-0,3055	-30,55435218
2023	-2192439	10.762.024	-0,2037	-20,37199508
2024	-2332382	12.999.951	-0,1794	-17,94146763

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, Penurunan PER dari 15,2 ke 12,1 menandakan bahwa saham perusahaan menjadi lebih murah relatif terhadap laba yang dihasilkan, sehingga memberikan potensi nilai investasi yang lebih baik bagi investor. Berdasarkan standar industri, PER yang sehat biasanya berada dalam kisaran 10–20. Dengan PER Indofood yang menurun dan berada di kisaran tersebut, ini menunjukkan valuasi saham yang wajar dan kompetitif, serta memberi sinyal positif tentang prospek pertumbuhan perusahaan.

Tabel XII. Dividen Payout Ratio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024

Tahun	Harga Saham	EPS	PER	Tanggal Penutupan
2020	50	0,0004	118731	30-Des-20
2021	50	0,0006	83717	30-Des-21
2022	50	0,0007	71057	30-Des-22
2023	50	0,0009	54181	30-Des-23
2024	50	0,0011	44854	30-Des-24

Source: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, Penurunan PBV dari 4,1 ke 3,2 menunjukkan bahwa pasar mulai menilai saham lebih realistis dan mendekati nilai intrinsik perusahaan. Meskipun nilai ini masih di atas batas ideal 1–3 menurut standar industri, tren penurunan ini menandakan perbaikan dalam persepsi investor terhadap nilai saham Indofood. PBV yang tinggi pada awal periode bisa mencerminkan kepercayaan pasar yang kuat terhadap potensi pertumbuhan perusahaan,

sementara penurunan bertahap menandakan stabilisasi valuasi saham seiring dengan pertumbuhan laba dan nilai buku yang solid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan terhadap PT. Indoofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan tren kinerja keuangan yang sangat positif dan berkelanjutan. Dari sisi profitabilitas, seluruh indikator mengalami peningkatan signifikan. Return on Asset (ROA) meningkat dari 7,83% menjadi 9,53%, mencerminkan efisiensi yang meningkatkan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Return on Equity (ROE) konsisten berada di atas 20%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian tinggi terhadap modal pemegang saham. Net Profit Margin (NPM) naik dari 10,49% menjadi 13,08% dan Gross Profit Margin (GPM) meningkat dari 13,84% menjadi 16,97%, yang berarti perusahaan berhasil menekan biaya dan mempertahankan margin keuntungan dalam menghadapi tekanan biaya produksi maupun persaingan pasar.

Di sisi solvabilitas, terjadi perbaikan struktur modal yang ditandai dengan penurunan Debt to Equity Ratio (DER) dari 10,59 pada tahun 2020 menjadi 1,11 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan pergeseran signifikan dari ketergantungan terhadap utang menuju pembiayaan yang lebih sehat dengan ekuitas. Meskipun Debt to Asset (DAR) tetap berada di kisaran 0,53 hingga 0,64, tren penurunannya sejak tahun 2021 mengidentifikasi langkah strategis perusahaan dalam mengurangi beban utang secara bertahap dan menyeimbangkan struktur pembiayaan.

Dalam hal likuiditas, Indoofood menunjukkan performa yang solid. Current Ratio meningkat dari 2,25 menjadi 4,08, sedangkan Quick Ratio meningkat hingga melewati angka 1,27, yang menandakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa tergantung pada persediaan. Selain itu, Cash Ratio yang meningkat dari 0,09 menjadi 0,18 memperkuat posisi kas perusahaan, mencerminkan kehati-hatian manajemen dalam menjaga cadangan likuiditas menghadapi kebutuhan operasional maupun darurat.

Dari sisi rasio pasar, Earning Per Share (EPS) mengalami kenaikan tajam, menunjukkan pertumbuhan laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Penurunan Price Earning Ratio (PER) dari 15,2 ke 12,1 serta turunnya Price to Book Value (PBV) dari 4,1 ke 3,2 menunjukkan bahwa saham Indoofood semakin mendekati valuasi yang wajar, yang dapat meningkatkan daya tarik investor serta menunjukkan kestabilan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Secara menyeluruh, hasil analisis ini menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berhasil menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, serta mengelola risiko utang dan likuiditas secara efektif selama periode lima tahun terakhir. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi manajemen perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar, serta kematangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan kinerja yang konsisten dan indikator yang mengarah positif, Indofood berada dalam posisi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

REFERENSI

- Harahap, S. S. (2020). Rajagrafindo Persada. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jensen, M. C. (1976). Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Theory of the Firm*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2019). Rajagrafindo Persada. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Makmur, P. I. (2022, Desember 31). Retrieved from FINANCIAL STATEMENTS: https://www.indofoodcbp.com/uploads/statement/ICBP_bilingual_31_december_2022_released.pdf
- Myers, S. C. (1984). Corporate financing and investment. *decisions when firms have information that investors do not have*, No. 1396.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 9(3), 575–592.
- Porter, M. E. (1985). Competitive Advantage. *Creating and Sustaining Superior Performance*.
- Tbk, I. C. (2020, Desember 31). *Laporan Keuangan*. Retrieved from FINANCIAL STATEMENTS: https://www.indofoodcbp.com/uploads/statement/ICBP_Bilingual_31_Des_20_Released.pdf
- Tbk, P. I. (2020, Desember 31). *laporan Keuangan*. Retrieved from IDX.co.id: https://idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202005/20200522075814-20195-0/ICBP-bilingual-31-mar-20%20Released.pdf
- Tbk, P. I. (2023, Desember 31). Retrieved from FINANCIAL STATEMENTS: https://www.indofoodcbp.com/uploads/statement/ICBP_bilingual_31_dec_23_released.pdf

- Tbk, P. I. (2024, Desember 31). Retrieved from FINANCIAL STATEMENTS:
https://www.indofoodcbp.com/uploads/statement/ICBP_bilingual_31_dec_24_released.pdf
- Zulfikar, M. &. (2021). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 123–135.